

ANALISIS CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN PEMBELAJARAN, INDIKATOR, DAN MATERI PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL PADA KURIKULUM MERDEKA

TIM PENYUSUN : KELOMPOK 3 (Bay Tat)

1. Elsi Ramadhini (A1G023005)
2. Natasya Tiur Aurel Valerie (A1G023046)
3. Monich Anggia Supriady (A1G023049)
4. Aisyah Nur Fatiya (A1G023050)
5. Tiara Putri (A1G023051)
6. Veni Vrawati (A1G023133)

MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FASE : B

KELAS : III (TIGA)

CAPAIAN PEMBELAJARAN IPAS FASE B:

Menjelaskan bentuk dan fungsi panca indra; menganalisis siklus hidup makhluk hidup dan upaya pelestariannya; menghasilkan solusi untuk masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam sebagai upaya mitigasi perubahan iklim; menyimpulkan proses perubahan wujud zat; menjelaskan sumber dan bentuk energi, serta proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari; membedakan jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak, dan bentuk benda; menjelaskan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah; mengenali letak kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan peta konvensional/digital; mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat, ragam budaya melestarikannya; serta upaya menganalisis untuk sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal; menjelaskan nilai mata uang dan fungsinya, serta cara mengelola keuangan secara bijak.

ELEMEN	CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR	LINGKUP MATERI
Pemahaman IPAS (sosial)	Menjelaskan peran, tugas, dan tanggung jawab serta interaksi sosial yang terjadi di sekitar tempat	• Peserta didik mampu menguraikan tanggung jawab terjadi di sekitar	1. Menyebutkan tanggung jawab di sekitar tempat tinggal (C1-Mengingat)	1. Tanggung jawab di lingkungan sekolah

	<p>tinggal dan sekolah; mengenali letak kabupaten/kota dan provinsi tempat tinggalnya dengan menggunakan peta konvensional/digital; mengklasifikasikan ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat, ragam budaya melestarikannya; serta upaya menganalisis untuk sejarah masyarakat di lingkungan tempat tinggal; menjelaskan nilai mata uang dan fungsinya, serta cara mengelola keuangan secara bijak.</p>	<p>tempat tinggal dan sekolah.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menceritakan tanggung jawab di sekitar tempat tinggal (C2-Memahami) 3. Mendemonstrasikan tanggung jawab di sekitar tempat tinggal (C3-Menerapkan) 4. Menguraikan tanggung jawab di sekitar tempat tinggal (C4-Menganalisis) 5. Menyebutkan tanggung jawab di sekolah (C1-Mengingat) 6. Menceritakan tanggung jawab di sekolah (C2-Memahami) 7. Mendemonstrasikan tanggung jawab di sekolah (C3-Menerapkan) 8. Menguraikan tanggung jawab di sekolah (C4-Menganalisis) 9. Menyebutkan tanggung jawab di masyarakat (C1-Mengingat) 10. Menceritakan tanggung jawab di masyarakat (C2-Memahami) 11. Mendemonstrasikan tanggung jawab di masyarakat (C3-Menerapkan) 12. Menguraikan tanggung jawab di masyarakat (C4-Menganalisis) 	<p>(* hal 125-129 (Fitri amalia)</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tanggung jawab di masyarakat (* hal 125-129 (Fitri amalia) 3. Tanggung jawab di rumah (**hal 1 (Kewajiban dan hakku Tema 4)), (** hal 42 (Hasim Achmad)) 4. Tanggung jawab di lingkungan sekolah (Kewajiban dan hakku Tema 4)), (** hal 42 (Hasim Achmad)) 5. Tanggung jawab di masyarakat (** hal 94 (Kewajiban dan hakku Tema 4)), (** hal 42 (Hasim Achmad)) 6. Tanggung jawab di lingkungan sekolah (** hal 18 (widianti & Ratih)), (** hal 43-49 (Suranti & Eko)), (** hal 78-80 (Hernawan & Endang))
--	--	------------------------------------	---	--

				<p>7. Tanggung jawab di rumah (** hal 18 (widiati & Rati)), (** hal 37-42, (Suranti & Eko)), (** hal 76-78 (Hernawan & Endang))</p> <p>8. Tanggung jawab di Masyarakat (** hal 20-21 (widiati & Rati)), (** hal 50- 52 (Suranti & Eko)), (** hal 80-82(Hernawan & Endang))</p>
--	--	--	--	--

Kapan kamu mendapat giliran piket kelas? Dengan siapa kamu melakukannya? Kamu harus datang lebih awal. Kamu memang anak rajin. Setiap anggota regu harus saling membantu. Tugas harus dibagi-bagi. Setiap anggota regu harus bertanggung jawab. Setiap anggota tidak saling bergantung. Setiap anggota mempunyai tugas berbeda.

Kita harus saling bekerja sama. Setiap tugas harus dijalankan dengan baik. Pekerjaan harus dijalankan dengan tanggung jawab. Pekerjaan akan cepat selesai. Tugas yang berat akan menjadi ringan.



Gambar 3.1 Piket kelas perlu dilakukan dengan kerja sama.



Kerja Sama di Lingkungan Rumah

Setiap rumah mempunyai ruang. Setiap ruang mempunyai fungsi yang berbeda. Masihkah kamu ingat pelajaran denah rumah? Banyak ruang di dalam rumah. Rumah mempunyai halaman. Ada pula taman. Bagaimana dengan rumahmu?

Lingkungan rumah harus bersih dan teratur. Kebersihan setiap ruang harus dijaga. Kebersihan rumah tanggung jawab seluruh keluarga. Mengapa semua harus bertanggung jawab? Karena setiap penghuni mempunyai kewajiban yang sama. Seluruh keluarga wajib menjaga lingkungan rumah. Sudahkah kamu membersihkan rumah hari ini?

Coba perhatikan cerita di bawah ini!

Keluarga Pak Wawan tinggal di Perumahan Nyiur Permai. Ia tinggal bersama istrinya dan kedua anaknya. Istri Pak Wawan bernama Bu Sari. Anak-anak Pak Wawan bernama Hasan dan Tata. Pak Wawan karyawan perusahaan. Bu Tuti membuka usaha sebagai penjahit di rumah. Anak-anak Pak Wawan sudah bersekolah. Hasan duduk di kelas 3. Tata masih duduk di Taman Kanak-Kanak.

Setiap pagi keluarga Pak Wawan sangat sibuk. . Mereka mempersiapkan diri berangkat ke tempat aktivitas. Pak Wawan berangkat ke kantor. Hasan dan Tata berangkat ke sekolah. Mereka tidak pernah terlambat. Keluarga Pak Wawan selalu bangun pagi. Hasan dan Tata juga bangun pagi..

Bangun tidur Hasan merapikan tempat tidur. Ia segera mandi. Lalu ia mengenakan seragam sekolah. Pak Wawan membantu Tata mengenakan seragam. Tata belum bisa memakai seragam sendiri. Lalu, apa tugas Bu Tuti? Bu Tuti menyiapkan sarapan. Bu Tuti menata bekal makanan. Hasan selalu membawa bekal ke sekolah. Tata juga membawa bekal. Mereka tidak pernah jajan di sekolah. Uang jajan selalu mereka tabung.

Pukul 06.30 WIB Hasan berangkat ke sekolah. Hasan ke sekolah naik sepeda. Tata berangkat sekolah diantar Pak Wawan. Kantor Pak Wawan melewati sekolah Tata.

Semua anggota keluarga telah berangkat, Bu Tuti tinggal sendiri di rumah. Bu Tuti segera membereskan pekerjaan rumah. Bu Tuti ibu rumah tangga yang baik.



Gambar 3.2 Hasan mencium tangan ayahnya

Bu Tuti pergi ke pasar. Bu Tuti membeli seluruh kebutuhan keluarga. Pulang dari pasar Bu Tuti menjemput Tata. Begitulah keluarga Pak Wawan sehari-hari.

Sekarang, coba bayangkan! Bagaimana bila Hasan dan Tata bangun kesiangan? Mereka akan terlambat masuk sekolah. Pak Wawan dan Bu Tuti menjadi repot?

Apa kesimpulan dari cerita di atas? Setiap anggota keluarga mempunyai kewajiban yang berbeda. Mereka harus menjalankan kewajiban masing-masing. Simak kewajiban anggota keluarga berikut ini.

1. Kewajiban orang tua di rumah

- Mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.
- Mendidik dan menyekolahkan anak-anaknya.
- Melindungi seluruh anggota keluarga.
- Memberi kasih sayang pada keluarga.



Gambar 3.3 Orang tua membimbing anak-anak belajar.

2. Kewajiban anak di rumah

- Mematuhi dan melaksanakan perintah orang tua.
- Membantu pekerjaan orang tua sesuai kemampuan.
- Beribadah dan belajar dengan tekun.
- Mendoakan dan menyayangi orangtua.
- Menghormati anggota keluarga yang lebih tua.
- Menyayangi anggota keluarga yang lebih muda.
- Menjaga keamanan rumah saat orang tua tidak di rumah.

Kewajiban harus dijalankan dengan baik. Setiap anggota keluarga juga mempunyai hak.

1. Hak orang tua di rumah

- Mendapat kasih sayang dari anak-anak.
- Mendapat perlindungan dari anak yang sudah dewasa.
- Dihormati anak-anak.
- Memperoleh bantuan dalam bekerja dari anggota keluarga yang lain.



Gambar 3.4 Anak membantu ibu berbelanja.



Gambar 3.5 Anak sedang membersihkan rumah untuk membantu orang tua.

2. Hak anak di rumah

- Mendapatkan pendidikan.
- Mendapatkan penghidupan yang layak.
- Mendapatkan perlindungan dan kasih sayang.



Gambar 3.6 Ibu mendongengkan cerita sebelum tidur.

Setiap anggota keluarga mempunyai peran penting. Mereka harus saling mendukung. Semua pekerjaan dilakukan dengan bekerja sama. Coba perhatikan kelanjutan cerita di bawah ini!

Pulang sekolah Hasan segera berganti pakaian. Tidak lupa menyimpan peralatan sekolah di tempatnya. Kemudian Hasan makan siang. Selanjutnya Hasan mengajak Tata bermain. Ibu mengerjakan pekerjaan yang lain.

Bu Tuti menjahit di sela-sela kesibukan mengurus keluarga. Bu Tuti penjahit yang handal. Hasil jahitannya sangat halus. Banyak sekali pelanggan yang datang kepadanya. Bu Tuti tidak pernah merasa lelah. Bu Tuti beruntung karena anak-anaknya penurut. Hasan dan Tata tidak pernah nakal. Hasan rajin membantu pekerjaan ibu. Hasan menjaga adiknya bila ibu sedang repot. Keluarga Pak Wawan adalah potret keluarga bahagia.

Nah, bagaimana dengan kalian? Apakah kalian juga rajin membantu pekerjaan di rumah? Kalau belum, mulai sekarang cobalah membereskan keperluanmu sendiri. Banyak pekerjaan yang dapat kamu lakukan. Pulang sekolah susunlah jadwal pelajaran besok. Kamu juga dapat membereskan kamar.

Setiap anggota keluarga harus saling membantu. Semua harus dilakukan dengan bekerja sama. Hubungan keluarga akan menjadi semakin harmonis.

Kini Aku Tahu

Ingatlah kata peribahasa: *berat sama dipikul, ringan sama dijinjing* artinya suatu pekerjaan akan lebih baik bila dilakukan secara bergotong-royong. Misalnya, saat membersihkan ruang kelas. Pasti terasa berat dan lama kalau hanya dikerjakan oleh regu piket. Akan tetapi jika dikerjakan oleh seluruh siswa, pasti terasa ringan dan cepat selesai.

Amatilah!

Buatlah jadwal kegiatanmu dalam satu hari.
Urutkan mulai bangun tidur sampai malam hari.
Catatlah dalam tabel seperti di bawah ini!
Jangan lupa salin dalam buku tugasmu!

No.	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1.	05.00	Bangun tidur	Bangun tidur membereskan tempat tidur
2.
3.
4.
5.
6.



Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Bagaimana suasana kelasmu hari ini? Menyenangkan, bukan? Kamu tentu menemui banyak kejadian di sekolah. Di sekolah kita belajar. Ilmu kita menjadi bertambah. Di sekolah kita juga dapat mengembangkan bakat. Bagaimana dengan Bapak dan Ibu Gurumu? Kamu harus menghormati mereka.

Di sekolah ada siswa, kepala sekolah, dan guru. Karyawan penjaga sekolah termasuk warga sekolah. Mereka disebut warga sekolah. Mereka bertanggung jawab melancarkan kegiatan di sekolah.

Tahukah kamu tugas masing-masing warga sekolah? Nah, simak pembahasan berikut.

1. Kepala Sekolah

Tugas kepala sekolah adalah sebagai berikut.

- Menyusun program kerja dan anggaran sekolah.
- Mengatur kegiatan belajar-mengajar di sekolah.
- Mengatur penggunaan sarana dan prasarana sekolah.
- Melaksanakan dan menjaga hubungan baik dengan masyarakat.

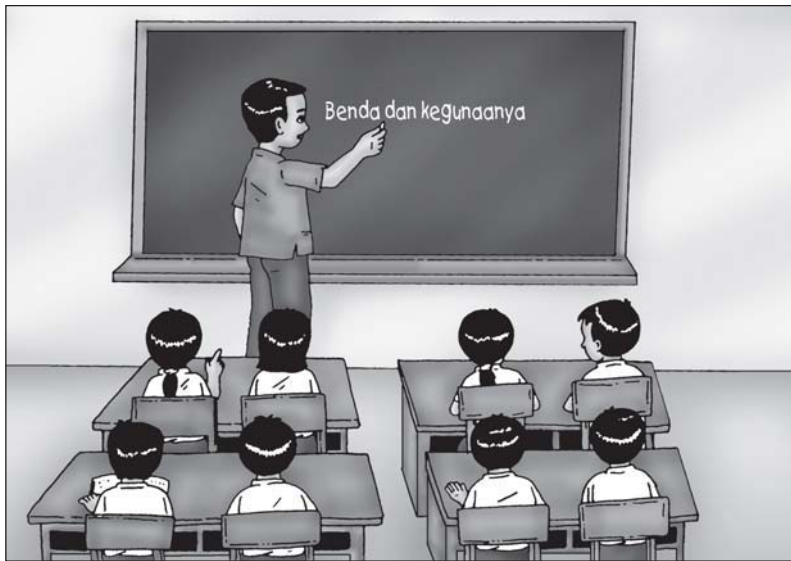


Gambar 3.7 Kepala sekolah adalah pemimpin di sekolah.

2. Tugas Guru

Guru adalah orang tua kita di sekolah. Guru mempunyai tugas sebagai berikut.

- Mengajarkan ilmu kepada murid.
- Menjadi wali kelas dan guru bidang studi.
- Membimbing, membina, dan mendidik murid di kelas.
- Melaksanakan administrasi kelas.
- Menjalin hubungan baik dengan wali murid.



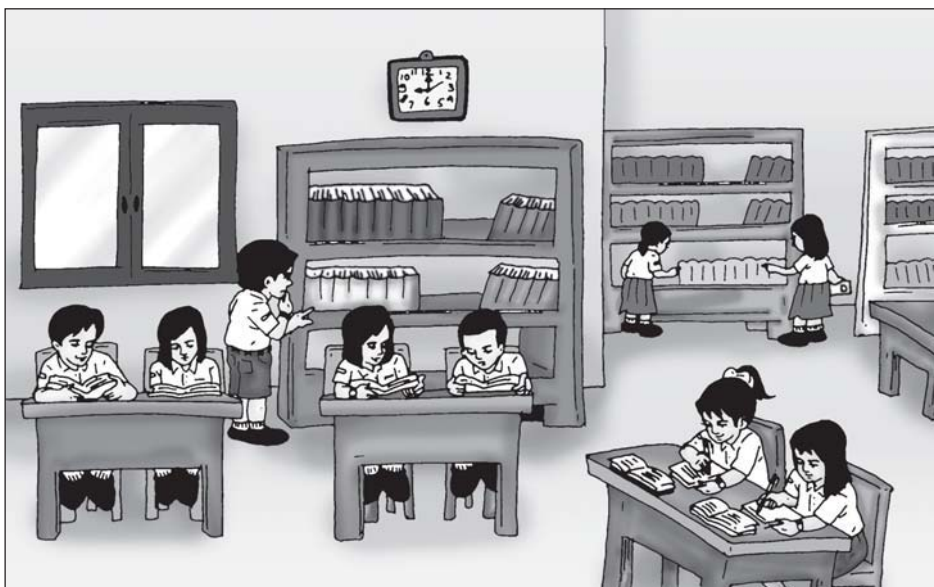
Gambar 3.8 Guru mengajar di kelas.

3. Tugas Pustakawan Sekolah

Pernahkah kamu meminjam buku di perpustakaan? Seberapa sering kamu mengunjungi perpustakaan? Siapa yang melayanimu di perpustakaan sekolah?

Kamu dapat meminjam buku di perpustakaan. Di perpustakaan kamu akan dilayani oleh pustakawan. Pustakawan adalah seorang yang ahli perpustakaan. Tugas pustakawan sekolah adalah sebagai berikut.

- Menjaga dan mengatur perpustakaan sekolah
- Melayani guru dan siswa yang meminjam buku
- Mencari sumber-sumber pustaka yang menunjang kegiatan belajar di sekolah

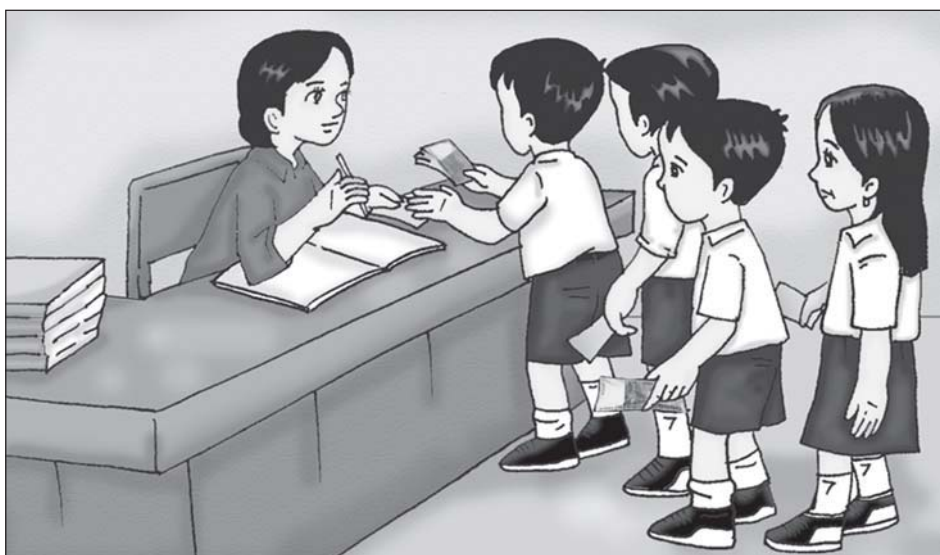


Gambar 3.9 Suasana di perpustakaan sekolah.

4. Tugas Karyawan (Bagian Tata Usaha)

Karyawan berperan dalam pelaksanaan belajar mengajar. Tugas karyawan sekolah adalah sebagai berikut.

- Membantu pelaksanaan administrasi sekolah.
- Membantu pelaksanaan administrasi murid.
- Melayani pembayaran uang sekolah.



Gambar 3.10 TU melayani pembayaran SPP.

5. Tugas Penjaga Sekolah

Sebagaimana rumah, sekolah juga membutuhkan keamanan. Semua sarana dan fasilitas sekolah harus dijaga. Sarana sekolah untuk kelancaran belajar mengajar. Menjaga keamanan sekolah tugas penjaga sekolah. Tugas-tugas penjaga sekolah adalah sebagai berikut.

- Membersihkan sekolah.
- Menjaga keamanan sekolah.
- Membuka dan mengunci ruangan di sekolah.



Gambar 3.11 Mengunci pintu gerbang tugas penjaga sekolah.

6. Tugas Siswa

Adapun tugas siswa sebagai berikut.

- Belajar dengan rajin.
- Mematuhi dan melaksanakan tata tertib sekolah.

Setiap warga sekolah harus melaksanakan kewajiban. Kewajiban harus dilaksanakan dengan baik. Kewajiban harus dilaksanakan dengan sukarela. Semua orang harus sadar akan kewajibannya. Mulailah dari dirimu sendiri.

Kamu adalah salah satu warga sekolah. Kamu bertugas mematuhi peraturan sekolah. Tahukah kamu maksud dibuat peraturan? Peraturan dibuat untuk mengatur kehidupan kita. Hidup agar menjadi lebih tertib.

Peraturan dibuat untuk kepentingan bersama. Peraturan sekolah disusun untuk melancarkan belajar-mengajar. Siapa yang wajib mematuhi peraturan sekolah? Tentu saja semua warga sekolah. Kamu juga harus mematuhi.

Peraturan dibuat demi kebaikan semua pihak. Bila kamu melanggarnya akan mendapat hukuman.

Bagaimana tata tertib untuk siswa? Tata tertib dibuat untuk kelancaran kegiatan belajar. Biasanya tata tertib dipasang di dinding kelas. Semua siswa di sekolah harus membacanya. Semua siswa harus menaatinya. Perhatikan contoh tata tertib siswa berikut ini!

1. Murid wajib datang ke sekolah 10 menit sebelum bel tanda masuk berbunyi.
2. Murid wajib menggunakan seragam sekolah secara tertib, bersih, dan rapi.
3. Murid berbaris dengan rapi sebelum memasuki ruang kelas.
4. Pelajaran diawali dan diakhiri dengan berdoa.
5. Murid wajib menggunakan seragam olahraga saat pelajaran pendidikan jasmani.
6. Murid wajib mengikuti upacara bendera di sekolah.
7. Murid yang tidak masuk sekolah wajib meminta dan menulis surat izin.
8. Murid meninggalkan kelas harus dengan alasan yang jelas atau izin dari guru wali kelas atau guru bidang studi.

Bagaimana dengan peraturan di sekolahmu? Semoga kamu selalu disiplin memaatinya.

Tahukah kamu, di tiap-tiap kelas juga terdapat peraturan kelas. Peraturan kelas merupakan hasil kesepakatan bersama. Dilakukan melalui musyawarah siswa dan wali kelas. Peraturan kelas dibuat pada awal tahun pelajaran. Biasanya peraturan dipasang di dinding kelas. Peraturan kelas bersifat tertulis.

Peraturan ada dua macam. Ada yang tertulis dan tidak tertulis. Peraturan tidak tertulis mempunyai tujuan tertentu. Tujuannya menciptakan kebaikan dan ketertiban lingkungan. Berikut ini contoh peraturan tidak tertulis di sekolah.

1. Dilarang mengejek antarteman.
2. Mengucapkan salam sebelum masuk dan meninggalkan kelas.

3. Menjenguk teman, guru, atau karyawan yang sakit.
4. Dilarang mencontek.
5. Dilarang pindah tempat duduk tanpa izin wali kelas.
6. Sanksi atau hukuman diberikan kepada murid yang melanggar peraturan, seperti:
 - a. terlambat datang ke sekolah,
 - b. tidak membawa buku dan peralatan sekolah,
 - c. tidak mengerjakan tugas dan PR dari guru,
 - d. tidak mengenakan seragam sekolah,
 - e. berbuat onar saat pelajaran sedang berlangsung.



Gambar 3.12 Anak terlambat datang sekolah.

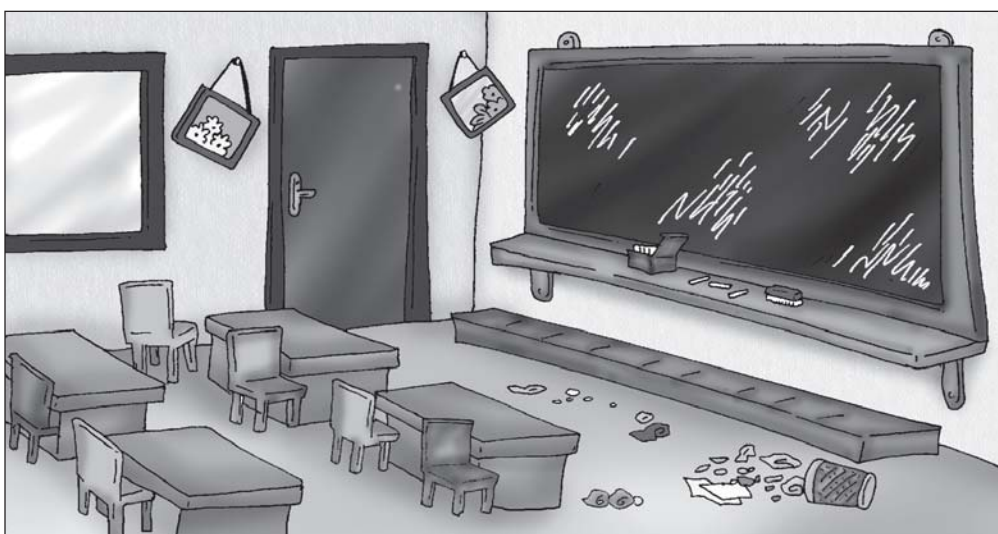
Peraturan tertulis harus dipatuhi. Peraturan tidak tertulis juga harus dipatuhi. Tidak ada ruginya menaati peraturan sekolah. Bahkan banyak manfaat yang kita peroleh.

Kita harus menaati peraturan sekolah. Manfaat yang kita peroleh sebagai berikut.

1. Guru dapat mengajar dengan tenang.
2. Murid dapat belajar dengan tenang.
3. Suasana sekolah menjadi teratur, bersih, nyaman, dan aman.
4. Melatih hidup tertib dan disiplin.
5. Prestasi belajar meningkat.

Menaati peraturan sekolah banyak manfaatnya. Bila tidak mematuhi peraturan kita akan rugi. Berikut ini akibat tidak mematuhi peraturan.

1. Bila sering datang terlambat akan ketinggalan pelajaran.
2. Jika tidak membawa buku dan perlengkapan sekolah, maka kita tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik.
3. Jika kelas sering ribut, maka pelajaran tidak dapat berjalan dengan lancar.
4. Jika kelas dalam keadaan kotor, maka kita tidak dapat belajar dengan nyaman.



Gambar 3.13 Kelas kotor suasana belajar tidak nyaman.

Segala bentuk peraturan dibuat untuk ditaati. Semua warga sekolah wajib mematuhi peraturan. Siapapun yang melanggar akan mendapat hukuman atau sanksi. Hukuman dari sekolah ada berbagai macam. Hukuman tergantung beratnya pelanggaran. Siswa yang melanggar peraturan akan ditegur. Bila teguran tidak dihiraukan, hukuman akan bertambah. Siswa akan mendapat peringatan. Ia tidak diperbolehkan mengikuti pelajaran. Hukuman yang paling berat dikeluarkan dari sekolah.

Untuk itulah, kita harus menaati peraturan. Menaati peraturan adalah perilaku yang baik. Kita akan terlatih hidup disiplin.

Ayo Berdiskusi

Mari bentuk kelas menjadi beberapa kelompok.

Setiap kelompok bagilah menjadi dua tim.

Tugas masing-masing tim adalah:

1. Tim 1 : mencatat peraturan sekolah dan sanksi bagi pelanggarnya.
2. Tim 2 : menanyakan kepada guru atau kepala sekolah pelanggaran apa yang sering dilakukan oleh kebanyakan siswa.

Kumpulkan data hasil kedua tim.

Rangkumlah hasil pengamatan kelompokmu.

Kumpulkan hasil rangkuman kelompokmu kepada Bapak/Ibu Guru.



C

Kerja Sama di Lingkungan Tetangga

Di mana kita harus bekerja sama? Kerja sama dilakukan di mana pun kita berada. Kita dapat melakukan kerja sama di lingkungan rumah. Kita dapat melakukan kerja sama di lingkungan sekolah. Kita juga harus bisa melakukannya di lingkungan tetangga.

Lihatlah lingkungan tempat tinggalmu! Siapa sajakah yang tinggal di sekitar rumahmu? Kita harus hidup rukun dengan tetangga. Jadilah warga masyarakat yang baik.

Coba ingat kembali alamat rumahmu! Di manakah RT dan RW rumahmu berada? RT singkatan dari Rukun Tetangga. RT merupakan kumpulan beberapa kepala keluarga. Jumlah kepala keluarga di tiap RT berbeda-beda. Masing-masing warga RT harus bekerja sama. Untuk melancarkan hubungan dibentuklah pengurus RT.



Gambar 3.14 Suasana rapat RT.

Pengurus RT dipilih melalui musyawarah RT. Setiap warga berhak menjadi pengurus RT. Pengurus RT terdiri ketua dan wakil ketua RT. Dibantu oleh sekretaris, bendahara, dan beberapa seksi. Tugas pengurus RT adalah sebagai berikut.

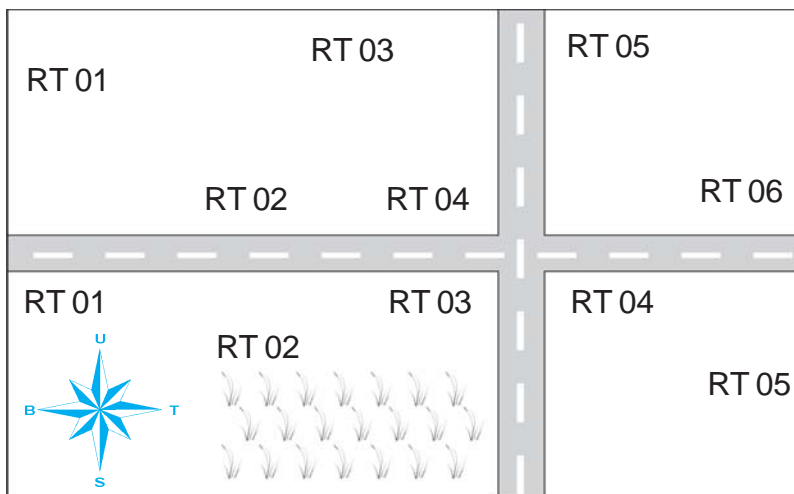
1. Mengusahakan rasa aman bagi warga dengan cara:
 - a. pembuatan jadwal ronda atau siskamling,
 - b. mewajibkan setiap tamu untuk lapor bila menginap di rumah warga,
 - c. mencatat penduduk yang datang dan pergi di wilayahnya.
2. Membantu melancarkan urusan warga. Contohnya dalam hal administrasi, seperti pembuatan KTP, KK, dan lain-lain.



Gambar 3.15 Pengurus RT membantu urusan warga.

3. Menyukkseskan program pemerintah di masyarakat seperti PKK, KB, Posyandu, PIN, dan 3M.
4. Melestarikan nilai-nilai dan norma di masyarakat. Contohnya gotong-royong, silaturahmi, dan musyawarah untuk mufakat.

Kumpulan dari beberapa RT membentuk RW. RW singkatan dari Rukun Warga. Tugas pengurus RW sama dengan pengurus RT. Kegiatan RT harus dikoordinasikan dengan RW. Tugas dari kelurahan juga harus melalui RW. RT menindaklanjuti perintah RW.



Gambar 3.16 Denah Rw 4 dan Rw 5.

Coba perhatikan denah diatas! Di wilayah bagian utara jalan merupakan RW 4. RW 4 meliputi enam RT. Wilayah RW 5 di bagian selatan jalan. RW 5 meliputi lima RT.

Jumlah warga RW 4 lebih banyak daripada RW 5. Tahukah kamu mengapa bisa demikian? Tentu saja karena wilayah RW 5 berupa sawah. Permukiman penduduk di RW 5 cukup sempit. Maka jumlah warga di RW 5 lebih sedikit.

Bagaimana wilayah RW di tempat tinggalmu? Terdiri dari berapa wilayah RT? Setiap wilayah RW meliputi beberapa RT. Bila demikian bagaimana mewujudkan lingkungan yang baik? Cukupkah dengan membentuk pengurus RT saja? Tentu saja tidak. Diperlukan kerja sama yang baik pula.

Nah, perhatikan cerita di bawah ini!



B Kerja Sama di Lingkungan Sekitar

Kerja sama sudah menjadi budaya bangsa. Kerja sama merupakan bagian hidup masyarakat Indonesia. Dengan kerja sama, maka masyarakat bisa menjadi kuat. Persatuan dan kesatuan bangsa pun dapat terwujud.

Kerja sama bisa dilakukan di mana saja. Mulai lingkungan terdekat hingga lingkungan terjauh. Misalnya dimulai di rumah. Kemudian di lingkungan ketetanggaaan dan masyarakat sekitar. Lalu di lingkungan sekolah.

1 Kerja Sama di Rumah

Lingkungan terdekat denganmu adalah lingkungan rumah. Rumah merupakan tempat keluarga bernaung. Keluarga merupakan orang terdekat dengan kita.



Gambar 4.4 Rumah merupakan tempat bernaung keluarga.

Kerjasama di rumah diwujudkan dalam bentuk kegiatan dan perilaku. Kerjasama dalam bentuk kegiatan menyangkut peran keluarga. Setiap anggota keluarga memiliki hak dan kewajiban. Salah satu kewajiban keluarga adalah merawat rumah.

Rumah harus dijaga dan dirawat bersama. Supaya rumah terasa nyaman dan asri. Penghuni pun betah tinggal di dalamnya.

Oleh karena itu, perlu ada pembagian tugas. Tugas tersebut berupa pembagian pekerjaan yang harus dilakukan. Misalnya ayah bertugas membersihkan kamar mandi. Ibu membersihkan dapur. Anak-anak membersihkan lantai dan jendela.

Perlu ada kerja sama untuk merawat rumah. Anggota keluarga pun harus saling membantu. Misalnya tugas anak-anak untuk menyapu telah selesai. Selanjutnya mereka bisa membantu ibu di dapur. Dengan demikian, membersihkan rumah pun bisa cepat selesai.

Kerja sama di rumah tidak sebatas membersihkan rumah. Ada hal lainnya yang dapat dilakukan bersama. Kerjasama tersebut menyangkut sikap anggota keluarga. Contohnya kerjasama dalam menjaga ketertiban rumah.

Salah satu contoh ketertiban adalah saat makan bersama. Saat makan bersama, semua anggota keluarga harus tertib. Anak-anak harus membantu orang tua menyiapkan makanan.



Gambar 4.5 Saat makan bersama keluarga.

Mengambil makanan di meja tidak boleh berebut. Semua dilakukan dengan tertib. Makan tidak boleh diselingi dengan canda dan tawa. Anak-anak tidak boleh menysia-nyiakan makanan. Misalnya mengambil terlalu banyak, namun tidak dimakan.

Kerjasama juga bisa dilakukan antara kakak dengan adik. Misalkan kakak yang membantu adiknya belajar. Kakak harus membantu adiknya yang kesulitan belajar.



Gambar 4.6 Kakak membantu adiknya belajar.

Adik pun harus menghormati kakaknya. Adik tidak boleh mengganggu kesibukan kakaknya. Adik dan kakak tidak boleh membuat marah orang tua. Dengan demikian, kerukunan bisa tercipta.

2 Kerja Sama di Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan bagian dari sarana umum. Yaitu sarana pendidikan masyarakat. Sekolah merupakan tempat belajar dan mengajar. Banyak orang datang ke sekolah untuk menuntut ilmu.

Sekolah adalah tempat milik bersama. Oleh karena itu harus dijaga keberadaannya. Ada tiga hal utama yang harus dijaga di sekolah. Ketiga hal tersebut harus dilakukan secara bersama. Artinya perlu ada kerjasama untuk mewujudkannya.

Ketiga hal tersebut adalah keamanan, ketertiban dan kebersihan. Ketiganya disingkat menjadi masalah K3. Dalam prakteknya, masalah K3 adalah tugas bersama warga sekolah. warga sekolah itu antara lain kepala sekolah, guru, murid, dan pengurus sekolah.

Mematuhi aturan K3 sama dengan menjalankan kewajiban. Terlebih bagi seorang murid. Kamu pun harus bisa melaksanakan ketiga hal tersebut di sekolahmu.

Oleh karena itu, perlu ada kerjasama antara kamu dan teman-temanmu. Mulailah dengan kerja sama menciptakan keamanan dan ketertiban di kelas.

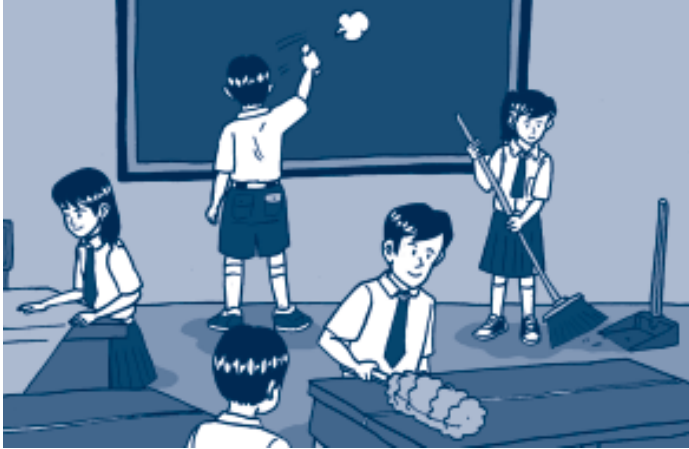
Setiap murid tidak boleh berbuat keributan dan keonaran. Hal tersebut dapat mengganggu temanmu yang lain.

Kebersihan di lingkungan sekolah pun harus kamu jaga. Jangan biarkan kelas kotor. Rapihkan bangku-bangku dalam kelas. Jangan biarkan berantakan dan kotor.



Gambar 4.7 Coba kamu bandingkan, kondisi mana yang membuatmu nyaman? gambar sebelah kiri atau kanan. Mengapa?

Bersihkanlah lingkungan sekolahmu secara bersama-sama. Siramilah tanaman yang ada di halaman sekolah.



Gambar 4.8 Membersihkan kelas harus dilakukan bersama dan bergiliran.

Buatlah jadwal piket bersama untuk menjaga kebersihan sekolah tersebut. Dengan demikian, setiap murid secara bergiliran menjaga kebersihan.

Bila dikerjakan bersama, maka sekolah pun cepat bersih. Lingkungannya pun terjaga dengan baik. Tentunya semua orang akan betah dan nyaman di sekolah.

3 Kerjasama di lingkungan Desa atau kelurahan

Desa merupakan bentuk wilayah pemukiman. Dikepalai oleh seorang kepala desa. umumnya terdapat di kawasan kabupaten. Kelurahan merupakan bentuk kesatuan pemukiman di perkotaan. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah.

Lingkungan desa dan kelurahan lebih luas dari lingkungan ketetanggaan. Sebuah desa atau kelurahan bisa terdiri dari beberapa Rukun Keluarga (RK) atau Rukun Warga (RW).

Kerjasama di lingkungan desa atau kelurahan beragam bentuknya. Kerja sama tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan gotong royong.

Ada banyak kegiatan gotong royong yang dilakukan warga desa

atau kelurahan. Contoh kerja samanya antara lain menumbuk padi bersama, membangun rumah, memperbaiki jalan desa, memperbaiki sarana MCK bersama, memperbaiki sarana irigasi, membersihkan lingkungan, memperbaiki jembatan dan sarana ibadah, kerjasama membangun rumah dan menjaga keamanan lingkungan bersama.



Gambar 4.9 Contoh kegiatan kerjasama di desa:

1. menggotong pindahan rumah; 2. menumbuk padi bersama.

(Sumber: Ensiklopedia Populer Anak, 2004)

Kerjasama di desa atau kelurahan bukan saja berupa kerja bakti. Ada pula bentuk-bentuk lainnya. Misalnya kerja sama membantu tetangga yang terkena musibah, kerjasama mengembangkan kesenian, serta kerjasama melaksanakan adat dan tradisi keagamaan.

Sebagai contoh misalnya transmigran asal Jawa Barat di Kalimantan. Para transmigran tersebut bekerja sama membentuk paguyuban seni Sunda.

Hal tersebut wajar adanya. Sebab, masyarakat Indonesia terkenal akan tradisi budaya dan agamanya. Kamu bisa melihat keunikan masing-masing daerah. Terutama dalam melaksanakan bentuk kerja sama.

Hal yang melandasai gotong royong adalah semangat kekeluargaan. Gotong royong itu sendiri dilakukan dengan tulus dan ikhlas. Bahkan dilakukan tanpa mengharap pamrih atau balas jasa.

Kerja sama di lingkungan desa atau kelurahan adalah kegiatan masal. Sebabnya karena melibatkan banyak orang. Kegiatan gotong royong juga menciptakan semangat kebersamaan.

Sebaiknya kamu pun ikut dalam kegiatan tersebut. Sebab banyak manfaat yang dapat diperoleh. Misalnya lebih mengenal tetangga sekitarmu. Juga dapat menambah pengalaman dalam hidup bermasyarakat.

Ingatlah bahwa kerjasama dalam masyarakat harus dipertahankan.

Kerjasama tersebut dapat mengembangkan semangat kebersamaan, persatuan dan kesatuan.



Kegiatan 4b

Kerjakan dalam buku tugasmu

1. Tuliskan satu contoh bentuk kerjasama di sekolahmu yang pernah kamu ikuti.
2. Jelaskan untuk apa kerja sama itu dilakukan! Siapa yang memimpin kegiatannya?



1. Menjaga Lingkungan Rumah

Rumah merupakan tempat tinggal kamu dan keluargamu. Karenanya, memelihara dan merawat rumah merupakan tanggung jawab semua anggota keluarga. Di rumah, kamu harus menjaga lingkungan alam dan lingkungan buatan. Lingkungan alam di rumah antara lain tanaman, bunga, dan selokan. Lingkungan buatan di antaranya rumah, perabotan rumah, pagar, dan kendaraan. Jika lingkungan rumah terpelihara, kamu akan senang tinggal di rumah.



Menyapu halaman rumah termasuk cara memelihara lingkungan rumah

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga lingkungan di sekitar rumah antara lain sebagai berikut.

- a. Memelihara tanaman yang ada dengan cara menyiangi rumput liar, memupuk, dan menyiramnya.
- b. Menyapu dalam rumah dan halaman rumah.
- c. Mengepel lantai rumah.
- d. Membersihkan kaca jendela.
- e. Membersihkan perabot rumah.
- f. Membersihkan kendaraan.
- g. Membersihkan selokan rumah.

2. Menjaga Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan tempat belajar bagi kamu. Kamu akan merasa nyaman belajar jika kelasmu bersih. Untuk itu, kamu harus memelihara lingkungan sekolah dengan baik. Kamu dapat memelihara lingkungan sekolah bersama-sama temanmu. Cara yang dapat dilakukan untuk memelihara lingkungan sekolah antara lain sebagai berikut.



Membersihkan kelas termasuk cara memelihara lingkungan sekolah

- a. Melaksanakan piket kebersihan kelas dengan baik.
- b. Menyapu dan mengepel lantai kelas.
- c. Membersihkan jendela kelas.
- d. Tidak merusak taman sekolah.
- e. Menyiram tanaman sekolah setiap pagi.
- f. Membuang sampah pada tempatnya.
- g. Tidak mencoret-coret meja dan dinding kelas.
- h. Merawat kebun sekolah.

- i. Mengingat teman-teman yang akan merusak lingkungan.
- j. Mengajak teman-teman untuk ikut merawat dan memelihara lingkungan sekolah.



Kegiatan 2

Lanjutkan cerita berdasarkan gambar berikut!



Pada hari libur, Adrian dan keluarga tinggal di rumah. Mereka akan membersihkan rumah bersama-sama.

Tes Kemampuan

Kerjakan soal berikut dengan tepat dan jelas!

1. Sebutkan cara-cara memelihara lingkungan rumah!
2. Uraikan cara memelihara lingkungan sekolah!
3. Apa saja manfaat yang kamu rasakan jika lingkungan rumah dan sekolahmu terpelihara dengan baik!



C Menjaga Lingkungan di Masyarakat

Minggu ini, warga di sekitar rumah Adrian akan mengadakan kerja bakti. Kerja baktinya membersihkan selokan agar tidak meluap saat musim hujan.

Adrian dan ayahnya akan ikut kerja bakti itu. Ayah Adrian membantu mengeduk tanah di selokan. Adrian membantu mengumpulkan sampah yang ada di sekitar selokan.



Adrian dan ayahnya sedang ikut membersihkan selokan

Pernahkan kamu ikut kerja bakti untuk membersihkan lingkungan?

Selain lingkungan rumah dan sekolah, kamu juga harus menjaga lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat yaitu lingkungan di sekitar rumah dan tetanggamu. Misalnya, lingkungan tingkat Rukun Tetangga (RT).

Rukun Tetangga (RT) adalah lingkungan yang terdiri dari sejumlah rumah atau kepala keluarga. Lingkungan RT dipimpin oleh Ketua RT yang dipilih oleh warganya.

Menjaga lingkungan masyarakat merupakan kewajiban semua warga yang ada di lingkungan tersebut. Karenanya, seluruh warga dapat bekerja sama untuk memelihara lingkungan. Cara memelihara lingkungan masyarakat di antaranya sebagai berikut.

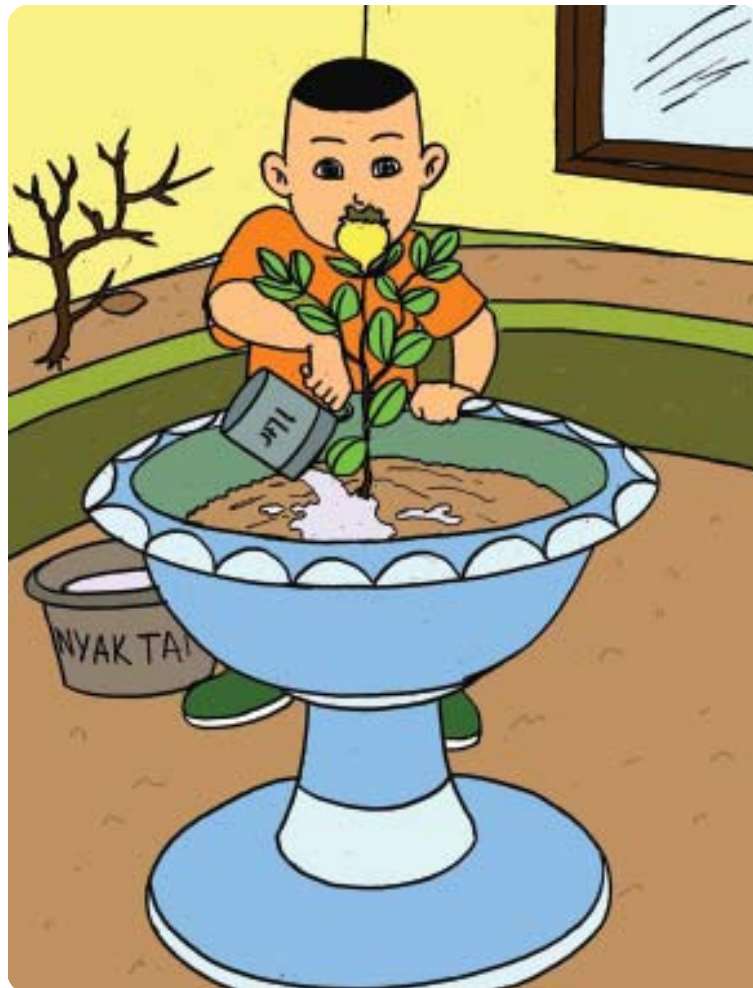
- Menanami pohon atau tanaman pada pekarangan yang kosong.
- Tidak merusak tanaman yang ada.
- Menjaga kebersihan lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya.
- Membersihkan saluran-saluran air seperti selokan.

- e. Menjaga kebersihan di sekitar jalan.
- f. Menanam pohon di sekitar jalan agar dapat menyerap udara kotor, seperti asap kendaraan.
- g. Membuat taman jalan.
- h. Merawat dan membersihkan sarana umum seperti tempat ibadah dan gedung olah raga.



Kegiatan 3

Kerjakan secara berkelompok. Satu kelompok terdiri dari tiga orang. Sebutkan kegiatan yang dilakukan pada gambar berikut. Kemukakan saran yang dapat kalian berikan kepada orang yang berperilaku seperti pada gambar itu!



Kegiatan : anak yang sedang menyiramkan minyak tanah pada bunga.

Saran : Sebaiknya anak itu tidak menyiramkan minyak tanah pada bunga. Nanti, bunganya bisa mati.

Ayo Membaca



Anak-anak pintar adalah harapan orang tua. Apa yang dapat dilakukan agar menjadi anak yang pintar?

Bacalah dengan nyaring!

Rahasia Anak Pintar

Setiap anak di kelasmu pintar dan baik hati. Ada anak yang pintar olahraga atau menari. Ada juga yang pintar matematika atau bahasa. Ada yang pintar menyanyi atau berteman dengan semua orang.



Apakah kamu dapat pintar tanpa berusaha?

Semua anak ingin pintar, tetapi belum tahu caranya. Jika ingin pintar, inilah rahasianya. Dengarkan saat guru menjelaskan. Kerjakan tugas-tugas tepat waktu. Banyaklah membaca dan berlatih. Jangan mudah menyerah. Bertanyalah kepada gurumu. Atur juga waktu belajarmu dengan baik. Selain itu, bertemanlah dengan banyak orang.

Ayo Membaca



Bagaimana keadaan sekolahmu saat ini? Apakah yang kamu inginkan? Apa yang harus kamu lakukan?

Sekolah yang Indah dan Rapi

Setiap siswa wajib menjaga sekolahnya agar indah dan rapi. Di dalamnya ada banyak pohon yang terawat. Pohon-pohon membuat udara segar dan sejuk. Sekolah yang indah dan rapi membuat siswa semangat belajar.

Akan tetapi, banyak sekolah yang belum indah dan rapi. Semua siswa harus bekerja sama agar sekolahnya indah dan rapi. Pohon-pohon yang ada harus dirawat



bersama. Siswa harus dapat membuat taman kelas.

Kelas juga harus bersih dan rapi. Meja guru harus tertata rapi. Papan tulis harus selalu bersih. Kursi-kursi dan meja juga tidak boleh ada coretan.

Ayo Membaca



Bacalah wacana berikut dalam hati!

Kegiatan Saat Jam Istirahat

Hari ini, udara sangat cerah. Pada saat jam istirahat, anak-anak semua berada di luar kelas. Mereka bermain dan berbincang-bincang. Sebagian anak-anak ada yang jajan di kantin.



Dayu dan teman-temannya juga berada di luar kelas. Mereka melihat daun berserakan di halaman. Mereka memunguti daun sambil berbincang. Daun-daun tersebut dimasukkan ke dalam tong sampah. Mereka memasukkannya ke tong sampah organik. Sampah daun dapat diolah menjadi pupuk. Dayu senang melihat halaman bersih kembali.

Ayo Membaca



Bagaimana wajah anak-anak pada gambar? Sehatkah mereka? Apakah anak-anak wajib menjaga sekolahnya agar bersih dan sehat? Apa yang harus dilakukan agar sekolah kita selalu bersih dan sehat?

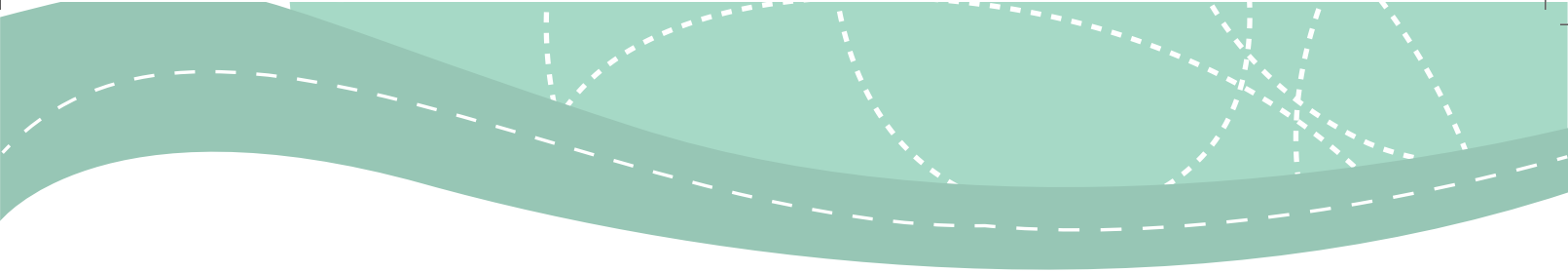
Bertanya jawablah dengan teman di sebelahmu!



Bacalah dengan nyaring!

Sekolah yang Sehat

Setiap anak wajib menjaga kebersihan dan kesehatan sekolah. Apabila sekolah bersih dan sehat, anak-anak pun dapat bermain dengan ceria. Mereka akan selalu bersemangat belajar. Akan tetapi, tidak semua sekolah merupakan sekolah yang sehat.



Sekolah sebaiknya memiliki kantin yang selalu bersih. Tempat mencuci tangan sebaiknya tersedia di beberapa tempat. Tempat sampah sebaiknya ada di setiap sudut. Sekolah sebaiknya memiliki halaman tempat bermain. Toilet sekolah sebaiknya bersih dan wangi. Sekolah sebaiknya bersih dari jentik nyamuk dan asap rokok. Sekolah sebaiknya memiliki program menjaga kesehatan.

Setiap warga sekolah sebaiknya memiliki kebiasaan hidup sehat. Mereka harus sering mencuci tangan dengan air mengalir. Mereka harus rajin berolahraga. Mereka harus ikut menjaga kebersihan di setiap sudut sekolah.

Amatilah teks “Sekolah yang Sehat”!

Garis bawahí kalimat yang menunjukkan masalah!

Garis bawahí juga kalimat saran!

Bacalah kalimat tersebut dengan nyaring!



Ayo Membaca

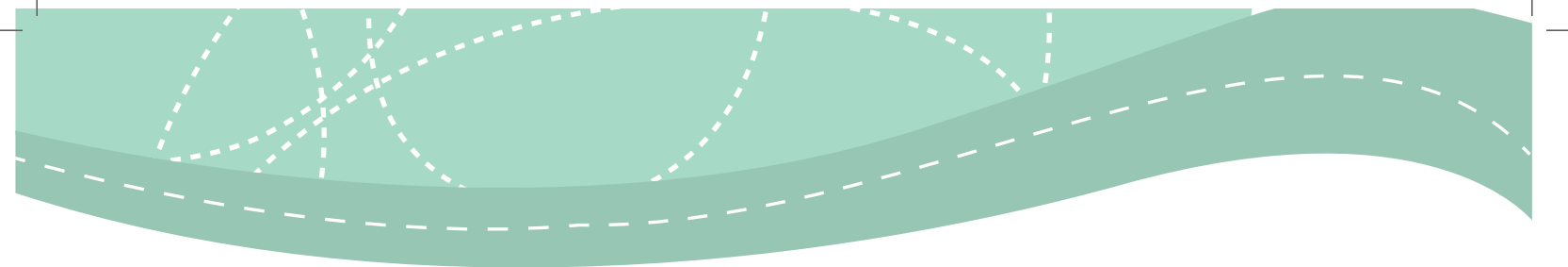


Setiap anak berhak merasa nyaman berada di sekolah. Mereka berhak diperlakukan dengan baik.

Bacalah teks berikut dengan nyaring!

Aku Ingin Senang di Sekolah

Setiap warga sekolah wajib membuat sekolah menjadi tempat yang menyenangkan. Guru dan siswa ingin merasa bahagia di sekolah. Udin dan teman-temannya juga ingin senang saat berada



di sekolah. Kepala Sekolah memberi saran kepada Udin dan teman-temannya. Berikut saran Kepala Sekolah.

1. Berteman dengan siapa saja
2. Saling berbagi
3. Saling menghormati
4. Saling membantu dan bekerja sama
5. Hormat kepada guru dan sayang teman
6. Menaati aturan sekolah

Udin dan teman-temannya mengikuti saran Kepala Sekolah. Sekarang setiap siswa berteman dengan siapa saja. Siswa selalu berbicara dengan sopan. Siswa tidak segan mengucapkan terima kasih kepada siapa pun. Siswa juga selalu meminta maaf jika berbuat salah. Udin merasa senang berada di sekolah.

Amati kembali teks di atas!

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Tuliskan salah satu kalimat saran yang terdapat pada teks!

2. Apa maksud kalimat saran di atas?

Ayo Mencoba



Lakukan hal berikut dalam kelompok!

1. Amati kembali kewajiban dan hak pada tabel!
2. Pilihlah salah satu kewajiban dan hak pada tabel yang dapat diperagakan!
3. Peragakan pelaksanaan kewajiban dan hak pilihan kelompokmu!
4. Lakukan di depan kelas dengan sungguh-sungguh dan percaya diri!

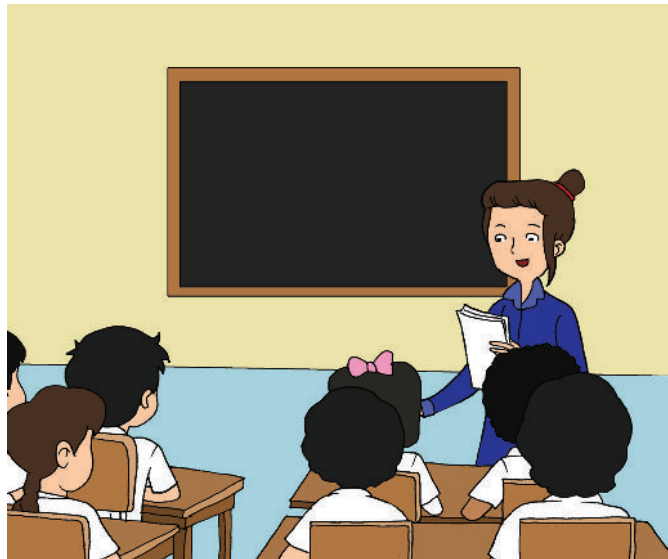
Ayo Berlatih



Belajar adalah kewajiban setiap siswa. Udin belajar di sekolah yang menyenangkan. Ia dan teman-temannya selalu disambut guru saat tiba di sekolah. Penyambutan dimulai 30 menit sebelum bel masuk. Penyambutan berakhir saat bel masuk berbunyi.



Ayo Berdiskusi



Guru sedang berbicara di depan kelas. Semua siswa melihat ke arah guru. Mereka memperhatikan setiap ucapan guru. Lani bertanya kepada guru. Guru melihat ke arah Lani dan mendengarkan pertanyaan Lani.

Setiap orang wajib mendengarkan saat orang lain berbicara. Apa yang biasa kamu lakukan saat orang lain berbicara kepadamu?

Berdiskusilah dengan teman di sebelahmu!

Diskusikan apa yang harus dilakukan saat orang berbicara kepadamu!



Gambar 4.3



Gambar 4.4

1. Buatlah pertanyaan dari hasil pengamatanmu!
2. Kemukakan hasil diskusi kelompokmu di depan kelas!
3. Ceritakanlah maksud gambar-gambar di atas!

► A. Tanggung Jawab

Islam menganjurkan untuk selalu bertanggung jawab bagi umatnya. Perbuatan kita akan dimintai pertanggungjawaban oleh Allah Swt.

Tanggung jawab kepada Allah Swt. antara lain melaksanakan ibadah dengan sebaik-baiknya. Contohnya seperti salat lima waktu, mengaji dan berbuat baik kepada sesama manusia dan alam sekitar.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri antara lain menjaga kesehatan dan giat belajar.

Tanggung jawab terhadap orang tua antara lain berbakti, taat, patuh dan bersikap santun.

Tanggung jawab terhadap lingkungan antara lain menjaga kebersihan lingkungan rumah, sekolah dan alam sekitar.

Tanggung jawab artinya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas dan bersedia menerima akibat dari perbuatannya.



Subtema 3

Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga



Orang yang tinggal di dekat rumahmu disebut tetangga. Apakah kamu mengenal tetanggamu? Apakah kamu suka bermain dengan tetanggamu? Sukakah kamu memiliki tetangga?

Setiap orang berkewajiban menjadi tetangga yang baik. Kita wajib bersyukur memiliki tetangga yang baik. Jadilah tetangga yang baik!

Ayo Membaca



Orang yang tinggal di dekat rumahmu disebut tetangga. Apakah kamu mengenal tetanggamu?

Ceritakanlah!

Bacalah percakapan Lani dan ibunya berikut ini!

Tetangga Baru

Lani : Ibu, aku mempunyai teman baru. Sudah hampir seminggu dia tinggal di dekat rumah kita.

Ibu : Bagus sekali, nak! Kamu pasti sangat senang.

Lani : Tentu, ibu. Ibu Guru berpesan sebaiknya kita mengenal tetangga. Mengetahui tetangga adalah kewajiban kita.

Ibu : Betul sekali, nak. Mereka juga mempunyai hak untuk dikenali. Apakah kamu senang mengenalnya, nak?



- Lani : Tentu, bu. Dia sudah kelas V SD. Dia pandai menggambar.
- Ibu : Sebaiknya kau ajak dia ke rumah! Kenalkan kepada ibu. Kenalkan juga kepada teman-temanmu.
- Lani : Tentu, ibu. Terima kasih mengizinkan aku bermain dengannya.

Apakah kalimat-kalimat berikut termasuk kalimat saran? Beri tanda "B" bila benar dan "S" bila bukan kalimat saran! Beri alasan!

1. Ibu, aku mempunyai teman baru. (...)
2. Sebaiknya kamu mengenal tetangga. (...)
3. Mengetahui tetangga adalah kewajiban setiap individu. (...)
4. Sebaiknya kau ajak dia ke rumah! (...)
5. Kenalkan juga kepada teman-temanmu. (...)

Subtema 2

Kewajiban dan Hakku di Sekolah



Sekolah adalah tempat anak-anak belajar. Sekolah tempat anak-anak belajar agar mendapat banyak pengetahuan. Di sekolah anak-anak bertemu dengan ibu guru yang selalu ramah. Anak-anak juga bertemu banyak teman. Mereka saling menghargai dan menghormati. Mereka melaksanakan kewajiban dan hak dengan penuh semangat.

Apa yang harus dilakukan agar kamu senang di sekolah?

Ayo Membaca



Anak-anak pintar adalah harapan orang tua. Apa yang dapat dilakukan agar menjadi anak yang pintar?

Bacalah dengan nyaring!

Rahasia Anak Pintar

Setiap anak di kelasmu pintar dan baik hati. Ada anak yang pintar olahraga atau menari. Ada juga yang pintar matematika atau bahasa. Ada yang pintar menyanyi atau berteman dengan semua orang.



Apakah kamu dapat pintar tanpa berusaha?

Semua anak ingin pintar, tetapi belum tahu caranya. Jika ingin pintar, inilah rahasianya. Dengarkan saat guru menjelaskan. Kerjakan tugas-tugas tepat waktu. Banyaklah membaca dan berlatih. Jangan mudah menyerah. Bertanyalah kepada gurumu. Atur juga waktu belajarmu dengan baik. Selain itu, bertemanlah dengan banyak orang.

Manusia berperan sebagai seorang individu, juga berperan sebagai anggota kelompok di dalam kelas, maupun anggota kelompok di dalam masyarakat, manusia juga memiliki berbagai peran lainnya.

B. Peraturan dan Tanggung Jawabku



Di kelas III kalian telah mempelajari topik peraturan dan tanggung jawab, serta penerapannya di lingkungan rumah. Kali ini, kalian akan mempelajari topik tersebut di lingkungan sekolah dan masyarakat. Suatu tempat atau wilayah selalu memiliki peraturan, baik peraturan tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Itulah yang dapat membantu kita bertanggung jawab untuk menjalankan peran dan tugas dalam kehidupan sehari-hari.



Ayo, Mengamati

Sebelum mempelajari lebih lanjut topik pada bab ini, kalian perlu mencari tahu terlebih dahulu apa itu peraturan dan bagaimana peraturan diterapkan. Ayo, kita lakukan aktivitas berikut.

1. Kalian dapat berkumpul dengan kelompok yang sudah disepakati bersama guru.
2. Guru kalian akan meminta perwakilan kelompok mengambil kartu berisi tulisan/gambar lokasi tertentu.
3. Setelah mengambil kartu, silakan diskusikan bersama kelompok.
4. Tuliskanlah dalam buku tugas hal-hal yang boleh dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan di tempat tersebut. Kalian dapat membuatnya seperti tabel berikut.

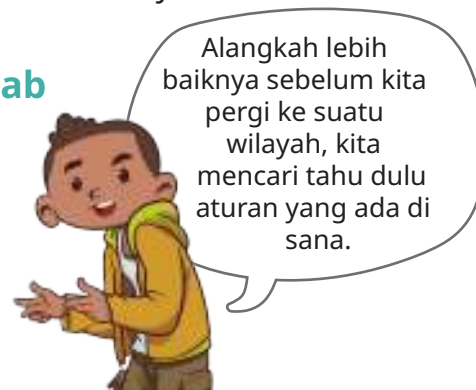
No.	Situasi	Hal yang Boleh	Hal yang Tidak Boleh	Akibat Pelanggaran

Tuliskan juga, akibat dari kalian melakukan hal-hal yang dilarang di tempat tersebut.

5. Pada aktivitas kali ini, kalian akan menggunakan metode jigsaw yang akan dijelaskan oleh gurumu.
6. Akhir dari kegiatan kali ini, perwakilan setiap kelompok akan menyampaikan hasil diskusi secara bergiliran.
7. Pastikan kamu memperhatikan teman yang sedang berbicara ya.

Peraturan dan Tanggung Jawab

Apakah kamu berhasil menemukan hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan? Hal apa saja yang kalian temukan? Pada dasarnya hal-hal tersebut disebut sebagai peraturan. Peraturan dibuat untuk membantu lebih bertanggung jawab atas peran kita di mana pun berada.



Sadarkah kamu kalau hal-hal yang boleh dan tidak boleh kita lakukan di setiap tempat itu berbeda-beda? Ingatkah kamu tentang peribahasa *Di mana bumi dipijak di situ langit dijunjung*? Peribahasa tersebut memiliki makna jika kita pergi ke mana pun kita harus mengikuti peraturan yang berlaku di tempat tersebut.



Ayo, Menyelidiki

Setelah melakukan pengamatan, selanjutnya kita menyelidiki mengenai peraturan. Sebelum memulai penyelidikan, buatlah tabel **Amati-Pikirkan-Ingin Tahu** seperti berikut di buku tugasmu. Selanjutnya, yuk lakukan instruksi yang terdapat pada tabel berikut.

 <p>Amati</p> <p>Peraturan apa saja yang kamu amati di lingkungan sekolah dan masyarakat?</p>	 <p>Pikirkan</p> <p>Apa yang kamu pikirkan tentang peraturan tersebut?</p>	 <p>Ingin Tahu</p> <p>Mengapa peraturan itu harus ada?</p>
<p>Datang tepat waktu ke sekolah.</p>	<p>Warga sekolah akan lebih bertanggung jawab atas peran dan tugasnya.</p>	<p>Sekolah akan tertib dan disiplin jika semua warga sekolah datang tepat waktu.</p>

Setelah selesai, kamu dapat membagikannya kepada teman-temanmu di depan kelas. Perhatikan temanmu yang sedang berbicara di depan ya.



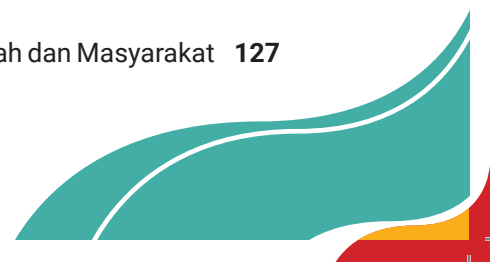
Ayo, Menyelidiki

Sekarang, kamu sudah tahu ya, bahwa di mana pun berada, kamu memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab untuk mematuhi peraturan yang berlaku. Agar kalian lebih mengenal tanggung jawab, silakan selidiki pernyataan berikut!

“Tanggung Jawabku di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat”

Perhatikan instruksi berikut sebelum memulai penyelidikan!

1. Buatlah tabel seperti contoh berikut pada buku tugas kalian!



Di Lingkungan Sekolah			
No.	Tanggung Jawabku	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Datang ke sekolah tepat waktu	✓	
2.	Mengikuti kegiatan upacara bendera dengan tertib	✓	
Di Lingkungan Masyarakat			
No.	Tanggung Jawabku	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Membuang sampah pada tempatnya	✓	
2.	Mengantre saat akan membayar di kasir	✓	

2. Tuliskan minimal 3 tanggung jawabmu di lingkungan sekolah dan 3 tanggung jawabmu di lingkungan masyarakat.
3. Berilah keterangan dengan menggunakan tanda ceklis (✓) pada kolom **dilakukan** jika kalian melakukannya.
4. Presentasikan di depan kelas apa yang sudah kamu kerjakan.
5. Perhatikan temanmu ketika presentasi.

Nah, setelah selesai menyelidiki tanggung jawabmu, selanjutnya lakukan sebuah kegiatan yang lebih menantang yuk! Simak instruksi berikut!

1. Tuliskan pada buku, salah satu tanggung jawab yang telah kalian tulis pada bagian tersebut, dengan memastikan tanggung jawab tersebut merupakan tanggung jawab kalian di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
2. Cobalah untuk terus konsisten melakukan hal tersebut.
3. Tuliskan seberapa sering kalian melakukan hal tersebut dengan memberikan keterangan menggunakan turus (I).

Contoh:

No.	Tanggung Jawabku di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat	Dilakukan	Tidak dilakukan
1.	Membuang sampah pada tempatnya	IIII	
dst.			

4. Kegiatan ini akan dipantau dengan waktu yang akan ditentukan oleh guru kalian.
5. Pada akhir bab, kalian akan menceritakan tantangan yang kalian hadapi untuk terus melakukan tanggung jawab tersebut secara konsisten sebagai salah satu penilaian pada bab ini.



Ayo, Menyimpulkan

Wah, hebat! Sampai tahap ini kamu sudah berhasil melakukan penyelidikan! Sekarang tugas kamu adalah:

1. Gunakan pengetahuan yang kamu dapatkan selama melakukan penyelidikan serta yang kamu dapatkan dari saat memperhatikan temanmu presentasi.
2. Tulislah kesimpulan tujuan dari penyelidikan yang kamu lakukan. **"Tanggung Jawabku di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat"**
3. Kamu dibebaskan membuat kesimpulan dalam bentuk apa pun. Misalnya dalam bentuk tulisan, komik, lagu, dan lain-lain. Selamat mencoba!



Belajar Lebih Lanjut

Selain dibuat untuk mengatur sesama manusia, peraturan juga dibuat agar manusia dapat bertanggung jawab terhadap lingkungan. Lingkungan di sini adalah wilayah tempat tinggal kita yang mencakup alam, nilai-nilai di dalam masyarakat, serta tradisi dan budaya.

Menggunakan bahasa daerah, menggunakan produk khas daerah, belajar tari daerah termasuk salah satu bentuk kearifan lokal yang menjadi tanggung jawab kita dalam menjaga kelestarian budaya. Kearifan lokal adalah nilai-nilai luhur atau pandangan hidup yang berlaku di dalam masyarakat mengenai alam tempat tinggal mereka. Dengan melakukan hal-hal tersebut artinya kita sudah melestarikan budaya yang mana budaya merupakan kekayaan yang dimiliki oleh negara kita yaitu Indonesia. Sudah menjadi tugas kita untuk melestarikan kekayaan negara kita ini.

C. Interaksi Sosial di Lingkungan Sekolah dan Masyarakat



Gambar 6.3 Contoh interaksi manusia di lingkungan masyarakat.

Interaksi dapat terjadi di mana pun dan kapan pun. Dengan interaksi, manusia dapat saling berkomunikasi, bertukar informasi, bahkan membentuk sebuah hubungan kekerabatan. Interaksi sosial tidak hanya bertegur sapa, berjabat tangan, maupun bertukar informasi. Berkumpul bersama keluarga, teman, maupun tetangga juga termasuk interaksi sosial. Pada topik ini, kalian akan mempelajari tentang interaksi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Apakah interaksi harus dilakukan? Mengapa manusia melakukan interaksi?